

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh data kuat tekan beton pada umur 28 hari sebagai berikut: kuat tekan beton normal sebesar 41,49 MPa, kuat tekan beton campuran *Sikament-Ln* 0,6% dengan slump 5 sebesar 45,65 MPa, kuat tekan beton campuran *Sikament-Ln* 1% dengan slump 6 sebesar 47,38 MPa, kuat tekan beton campuran *Sikament-Ln* 1,4% dengan slump 7 sebesar 44,17 MPa dan kuat tekan beton campuran *Sikament-Ln* 1,8% dengan slump 8 sebesar 38,63 MPa.
2. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, beton mutu tinggi campuran *Sikament-Ln* 1 % dengan slump 6 pada umur 28 hari diperoleh nilai kuat tekan sebesar 47,38 MPa, nilai ini lebih besar dari nilai kuat tekan beton normal tanpa aditif sebesar 41,49 MPa.
3. Dari hasil penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai slump dan semakin banyak aditif yang dicampurkan akan mengurangi atau menurunkan nilai kuat tekan beton, hal ini dapat dilihat pada nilai kuat tekan beton campuran *sikamet-ln* 1,4% slump 7 umur 28 hari sebesar 44,17 MPa dan beton campuran *sikament-ln* 1,8% slump 8 umur 28 hari sebesar 38,63 MPa.
4. Persentase kenaikan dan penurunan dengan membandingkan beton normal tanpa campuran *sikament-ln* dan beton campuran *sikament-ln* dapat dilihat dari nilai berikut:
  - Beton normal dengan beton campuran *sikament-ln* 0,6% slump 5 = 10,02%
  - Beton normal dengan beton campuran *sikament-ln* 1% slump 6 = 14,19%
  - Beton normal dengan beton campuran *sikament-ln* 1,4% slump 7 = 6,46%
  - Beton normal dengan beton campuran *sikament-ln* 1,8% slump 8 = -6,9%

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diperlukan sebagai berikut:

1. Ketelitian dalam pengukuran bahan yang digunakan dalam penelitian akan berpengaruh terhadap ikatan awal dan ikatan akhir hasil penelitian.
2. Pemanfaatan bahan tambah untuk campuran beton di lapangan harus menjadi perhatian dalam pengaplikasiannya karena jika tidak ditakar dengan perhitungan yang baik maka akan terjadi penurunan kualitas beton yang akan dibuat.
3. Pada saat melakukan pencampuran dan pengecoran, perlu menjadi perhatian dalam pengisian dan pemadatan campuran beton segar dalam cetakan. Karena hal ini akan mempengaruhi kualitas campuran beton yang dihasilkan.
4. Agar kualitas beton yang dihasilkan sesuai dengan perencanaan, perlu dilakukan perawatan dengan *water bath*. Pengangkatan benda uji dalam *water bath* minima 1 hari sebelum dilakukan pengujian kuat tekan.